
**PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDITOR
SWITCHING DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI
MODERASI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Mika Ria F. Marbun¹; Resa Oktalim Simarmata²; Ninta Katharina³

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³

Pos-el : mikamarbun0101@gmail.com¹, echasimarmata2000@gmail.com²,

nintakatharina@unprimdn.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Populasi pada penelitian ini 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 16 sampel selama tiga tahun pengamatan sehingga menghasilkan 48 unit analisis. Data penelitian berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, laporan auditor independen dan laporan tahunan perusahaan yang terdapat di website www.idx.co.id. Metode analisis data yaitu statistik deskriptif, regresi logistik dan *Moderated Regression Analysis* menggunakan SPSS versi 19. Hasil penelitian adalah opini audit secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, variabel opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. *Financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*. Variabel *financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. Variabel *financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci : Opini Audit, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan, Auditor Switching, Financial Distres.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit opinion variables, management turnover, company growth on auditor switching with financial distress as a moderating variable. The population in this study was 20 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling technique used purposive sampling, obtained 16 samples for three years of observation so as to produce 48 units of analysis. The research data is based on audited financial reports, independent auditor reports and company annual reports which are available on the website www.idx.co.id. The data analysis methods are descriptive statistics, logistic regression and Moderated Regression Analysis using SPSS version 19. The results of the research are partial audit opinions (own) have a significant effect on auditor switching. Changes management have no effect on auditor turnover, company growth has no effect on auditor turnover, audit opinion variables, management changes, and company growth together (simultaneously) does not have a significant effect on auditor turnover. Financial distress cannot moderate the effect of audit opinion on auditor switching. The financial distress variable cannot

moderate the effect of management change on auditor switching. The financial distress variable cannot moderate the effect of company growth on auditor switching.

Keywords: *Audit Opinion, Management Change, Company Growth, Auditor Switching, Financial Difficulties.*

1. PENDAHULUAN

Hubungan yang telah lama terjalin antara Kantor Akuntan Publik dan Perusahaan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang di keluarkan oleh auditor. Oleh karena itu, rotasi audit sangat diperlukan, rotasi audit merupakan perputaran auditor yang harus dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan independensi dan kualitas audit. Adanya rotasi audit mengharuskan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*, *Auditor switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam kenyataannya perusahaan sering mengalami masalah dalam hal *Auditor switching*. Fenomena berkaitan dengan *auditor switching* terjadi pada PT. Garuda Indonesia persero Tbk (GIAA) dimana Kementerian Keuangan (KEMENKEU) memberikan sanksi terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, serta Akuntan Publik Kasner Sirumapea selaku auditor PT. Garuda Indonesia Persero Tbk tahun 2018. Sebelumnya, laporan keuangan Garuda menuai polemik. Hal itu dipicu terkait munculnya piutang yang dicatat sebagai pendapatan dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Pada Tahun 2019 PT. Garuda Indonesia tidak lagi memakai jasa akuntan publik tersebut. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti secara empiris apakah Opini *audit*, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap

auditor switching dan dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan memberi pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai *auditor switching* dan sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan *auditor*. Dengan adanya penelitian ini, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor switching* seperti ukuran perusahaan, audit delay. memperpanjang periode pengamatan serta menambah jumlah sampel perusahaan, serta memperbanyak jumlah sampel penelitian.

Suryanawa (2016) menyebutkan apabila auditor memberikan pendapat yang tidak sesuai keinginan perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk memberhentikan auditornya. Berdasarkan hasil penelitian yg dilakukan oleh Yahya dan Faradilla (2016) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Menurut Susanti (2014) Pergantian manajemen adalah terdapatnya perubahan susunan dan komposisi manajerial pada perusahaan, Perubahan susunan manajerial tersebut dapat terjadi pada dewan komisaris dan dewan direksi. Jika auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian (tidak dengan harapan perusahaan), perusahaan akan berpindah KAP yang mungkin dapat memberikan

opini sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

H₁ : Opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*

Dengan adanya manajemen yang baru sehingga muncul kebijakan baru pula baik dalam bidang keuangan, akuntansi, dan pemilihan KAP (Murdiawati, 2015). Biasanya suatu perusahaan akan mencari akuntan publik yang sepadan dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya, sehingga manajemen memerlukan auditor yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan (Luthfiyati, 2016)

H₂ : Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

Perusahaan yang terus tumbuh akan cenderung untuk melakukan pergantian auditor karena kegiatan operasional perusahaan akan menjadi lebih kompleks. Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya. Selain itu, perusahaan yang mengalami pertumbuhan mungkin perlu memperkerjakan manajemen yang baru atau perlu memperkerjakan lebih banyak karyawan, dimana dengan penambahan tersebut menyebabkan pengendalian harus lebih ditingkatkan (Ismail 2012).

H₃ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*

Handoko (2020) menyatakan bahwa Opini audit, pergantian manajemen dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap auditor switching. Rahmitasari dan Syarief (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pergantian Manajemen, Opini

Audit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

H₄ : Opini audit, pergantian manajemen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara Simultan terhadap *Auditor Switching*

Kondisi perusahaan yang tidak pasti dan terindikasi adanya potensi *financial distress* membuat manajemen perusahaan cenderung akan mengganti auditornya dalam hal *opinion shopping* ataupun mengganti auditor untuk menekan fee audit (Yudha, 2017). Jadi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* akan membuat manajemen untuk mengganti auditor, dengan tujuan agar dapat memperoleh opini audit yang sesuai dengan keinginan manajemen dan menekan fee audit sehingga keuangan perusahaan dapat bangkit dari *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Astria & Wenny, (2018) menunjukkan bahwa *financial distress* mampu memoderasi opini audit terhadap auditor switching. Dalam hal ini jika perusahaan sedang mengalami kondisi *financial distress* dan auditor memberikan *qualified opinion* (wajar dengan pengecualian) maka memperkuat interaksi tersebut.

H₅ : *Financial distress* berpengaruh terhadap hubungan opini audit dengan *auditor switching*

Perusahaan mengalami kesulitan keuangan dapat menyebabkan pemberhentian tenaga kerja. Tanda-tanda perusahaan yang mengalami

kesulitan keuangan dapat dilihat dari laporan keuangannya, Pergantian manajemen baru biasanya akan mengakibatkan perubahan kebijakan dalam perusahaan. Hal ini akan mengakibatkan adanya pergantian auditor karena manajemen baru menginginkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sesuai dengan kebijakan pelaporan akuntansinya (Ulya, 2019). Manajemen yang baru berharap bahwa auditor/KAP baru dianggap lebih bisa diajak bekerjasama dan lebih bisa memberikan opini seperti yang diharapkan oleh manajemen, disertai dengan adanya preferensi tersendiri tentang auditor yang akan digunakannya, pergantian auditor/KAP dapat terjadi dalam perusahaan (Aprillia, 2013). Dengan adanya manajemen yang baru maka kebijakan-kebijakan di dalam perusahaan juga akan berubah, seperti kebijakan dalam akuntansi dan melakukan pergantian auditor yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang baru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosita, (2019) menunjukkan bahwa *financial distress* mampu berpengaruh dan mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara pergantian manajemen terhadap pergantian auditor (*auditor switching*).

H₆ : *Financial distress* berpengaruh terhadap hubungan pergantian manajemen dengan *auditor switching*.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka kecenderungan untuk melakukan pergantian auditor juga tinggi, karena perusahaan yang sedang tumbuh akan

memilih kantor akuntan publik yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Namun, ketika perusahaan mengalami pertumbuhan yang negatif atau rendah dan perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) maka perusahaan akan cenderung untuk mempertahankan auditornya dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan dari para pemakai laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2019) menunjukkan bahwa *financial distress* mampu berpengaruh namun tidak mampu memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor (*auditor switching*) karena perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* akan cenderung mempertahankan auditornya dengan tujuan menjaga kepercayaan dari pemakai laporan keuangan dan untuk mempertimbangkan *fee* auditnya.

H₇ : *Financial distress* berpengaruh terhadap hubungan pertumbuhan perusahaan dengan *auditor switching*.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, Sedangkan variabel yang dipilih dalam bentuk satuan yang dapat dihitung dan diukur. Metode analisis ini menggunakan alat bantu *software* dari SPSS.19 untuk mengurai hasil perhitungan uji yang digunakan seperti uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji interaksi atau MRA (*Moderated Regression Analysis*). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif

kuantitatif, Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif serta sifat penelitian ini *explanatory*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Berdasarkan populasi tersebut akan ditentukan sampel sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana data yang dibutuhkan harus memiliki kriteria-kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria tersebut yaitu: (1) Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut turut selama tahun 2018, tahun 2019, dan tahun 2020, (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor secara lengkap periode 2018 sampai dengan 2020, Menyajikan informasi yang lengkap berupa informasi nama kantor akuntan publik, nama direktur utama, total hutang, laba dan opini audit.

Tabel 1

Defenisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	<i>Auditor Switching</i> . Dependen (Y)	Pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan	Nilai 1 : perusahaan melakukan <i>Auditor Switching</i> Nilai 0 : perusahaan yang tidak melakukan <i>Auditor Switching</i>	Nominal
2.	<i>Financial Distress</i> . Moserasi (M)	Besarnya hutang pada suatu perusahaan (<i>Debt</i>)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
3.	Opini Audit. Independen (X1)	Pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang telah di auditnya	Nilai 1 : perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) Nilai 0 : perusahaan menerima opini selain wajar	Nominal
4.	Pergantian Manajemen. Independen (X2)	Perubahan pada manajemen (Direksi) perusahaan	Nilai 1 : perusahaan melakukan pergantian manajemen Nilai 0 : perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen	Nominal
5.	Pertumbuhan Perusahaan. Idependen (X3)	Selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang	Pertumbuhan Perusahaan = (Total aset tahun ini – total aset tahun lalu) / total aset tahun lalu.	Rasio

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, Data dalam penelitian ini

diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) pada

<https://www.idx.co.id/> dan website perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik dengan uji interaksi sebagai uji moderasi. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa pengujian di antaranya adalah Uji Asumsi Klasik, yaitu: Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas. Uji Hipotesis, yaitu : uji parsial, Uji simultan dan Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

selama periode 2018-2020. Berdasarkan hasil seleksi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 16 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria . ADHI, ANTM, BBNI, BBRI, BMRI, INAF, INAF, KAEF, PTBA, PTPP, SMBR, SMGR, TINS, TLKM, WIKA, WSKT. Jumlah data perusahaan yang digunakan selama 3 tahun berturut turut yaitu : tahun 2018, 2019, 2020 sehingga data yang dapat digunakan menjadi data sampel adalah 48 unit data perusahaan.

Hasil Uji Statistik

Deskriptif

Tabel 2.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Auditor Switching</i>	48	1,00	,00	1,00	,6042	,49420
Opini Audit	48	1,00	,00	1,00	,6042	,49420
Pergantian Manajemen	48	1,00	,00	1,00	,3750	,48925
Pertumbuhan perusahaan	48	6,36	-,96	5,41	,4610	1,15760
<i>Financial Distress</i>	48	56816,00	3999,00	60815,00	23436,3750	18588,86237
Valid N (<i>listwise</i>)	48					

Sumber : Hasil pengolahan data pada SPSS

Dari tabel 3.3 diatas, diketahui bahwa data observasi penelitian ini sebanyak 48 data yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (3 tahun dari 2018-2020) dengan jumlah perusahaan (16 perusahaan). Berikut ini keterangan dari data analisis *statistik deskriptif* yang telah diolah adalah sebagai berikut:

a. Variabel Opini Audit (X1) diukur dengan variabel dummy dimana memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6042 artinya terdapat 60% dari perusahaan yang mendapatkan opini WTP, nilai maksimum sebesar 1, nilai

minimum sebesar 0 dan standar deviasi sebesar 0,49425. Nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata, maka dapat dikatakan data menyebar secara merata.

b. Variabel Pergantian Manajemen (X2) diukur dengan variabel dummy dimana memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3750 artinya terdapat 37% perusahaan yang melakukan pergantian manajemen, nilai maksimum sebesar 1, nilai minimum sebesar 0 dan standar deviasi sebesar 0,48925. Nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata, maka

dapat dikatakan data tidak menyebar secaramerata.

- c. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) diukur dengan rasio pertumbuhan perusahaan (Selisih laba yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan sebelumnya), dimana memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4610 artinya terdapat 46% perusahaan yang melakukan pergantian manajemen, nilai maksimum sebesar 5,41, nilai minimum sebesar -0,96 dan standar deviasi sebesar 1,15760. Nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata, maka dapat dikatakan data tidak menyebar secaramerata.
- d. Variabel *auditor switching* (Y) diukur

dengan variabel *dummy*(Pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan)dimana memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6042 artinya terdapat 60% perusahaan yang melakukan pergantian manajemen, nilai maksimum 1 , nilai minimum sebesar 0 dan standar deviasi sebesar 0,49420.

- e. Variabel *financial distress* (M) diukur dengan perbandingan total liabilitas dengan total equity, dimana memiliki nilai rata-rata sebesar 23436,3750, nilai maksimum 60815,00, nilai minimum sebesar 3999,00 dan standar deviasi sebesar 18588,86237.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 3.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,309 ^a	,096	,034	,48572

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen

b. Dependent Variable: *Auditor Switching*

Sumber : Hasil pengolahan data pada SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,034. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 3,4%. Sisanya sebesar 96,6% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar model penelitian ini. Dalam penelitian ini pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen termasuk lemah, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yg tidak

Uji Parsial (Uji t)

diteliti misalnya ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, pergantian manajemen dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan *Auditor switching* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Tabel 4
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,809	,139		5,808	,000
Opini Audit	-,313	,146	-,313	-2,147	,037
Pergantian Manajemen	-,041	,149	-,041	-,276	,784
Pertumbuhan perusahaan	9,446E-5	,062	,000	,002	,999

a. Dependent Variable: *Auditor Switching*

Sumber : Hasil pengolahan data pada SPSS

Uji parsial digunakan untuk mengukur bagaimana pengaruh masing-masing variabel. Pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen, adapun implikasi dari nilai signifikansi masing-masing variabel tersebut yaitu :

a. Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching*

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel di atas ditemukan bahwa nilai signifikansi Opini Audit sebesar 0,037 atau $< 0,05$, maka H1 diterima. artinya Opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa Opini audit tidak dapat mempengaruhi *auditor switching* diterima. Hal ini disebabkan apabila pendapat (opini) yang diberikan auditor tidak sesuai keinginan perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk memberhentikan auditorsnya. karena pihak manajemen akan terus mencari auditor yang akan memberikan opini sesuai dengan harapan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian yg dilakukan oleh Yahya dan Faradilla (2016) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian yang lain yaitu Putra (2014) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini mengkonfirmasi bahwa kualitas opini audit cukup menentukan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan *auditor switching*.

b. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching*

Pada hasil uji parsial ditemukan bahwa nilai signifikansi variabel pergantian manajemen terhadap *auditor switching* adalah 0,784 atau $> 0,05$. Artinya pergantian manajemen tidak mempunyai pengaruh terhadap *auditor switching*. H₂ yang menyatakan pergantian manajemen mempunyai hubungan terhadap *auditor switching* ditolak.

c. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*

Nilai signifikansi pertumbuhan

perusahaan sebesar $0,382 > 0,05$, maka H3 ditolak. Ini berarti variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada *Auditor Switching*. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi *auditor switching* ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama-sama

(semua variabel bebas) terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel Independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil olah data uji simultan (uji F).

Tabel 5
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,098	3	,366	1,552	,215 ^a
Residual	10,381	44	,236		
Total	11,479	47			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen

b. Dependent Variable: *Auditor Switching*

Sumber : Hasil pengolahan data pada SPSS

Berdasarkan hasil uji simultan di atas diketahui bahwa nilai signifikan $0,215 > 0,05$. Artinya variabel independen (opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*auditor switching*). dengan demikian H₃ yang menyatakan opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama mempunyai hubungan terhadap auditor switching ditolak.

Uji Moderasi (MRA)

Uji regresi dengan variabel moderasi dapat menggunakan tiga metode, yaitu

uji interaksi, uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Penelitian ini menggunakan uji interaksi yang sering disebut *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk menguji variabel moderasi. Uji interaksi adalah analisis yang mengandung unsur perkalian dua atau lebih variabel independen. Variabel moderasi dinyatakan dapat memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$.

a. *Finansial distress* sebagai variabel moderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*

Tabel : 6
Hasil Uji Moderated Regression Analysis X₁

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,080	2	,540	2,337	,108 ^a
Residual	10,399	45	,231		
Total	11,479	47			

a. Predictors: (Constant), X1 * M, Opini Audit

b. Dependent Variable: Auditor Switching

Sumber : Hasil pengolahan data pada SPSS

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* *Finansial distress* sebagai variabel moderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,108 atau $> 0,05$. Jika dibandingkan dengan hasil uji parsial pada tabel sebelumnya diketahui bahwa pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* memiliki nilai signifikan 0,037 atau $< 0,05$. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa *Finansial distress* memperlemah pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan uji MRA 0.108 atau $>$

0,05, sedangkan pada hasil uji parsial pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* sebesar 0,037 atau $< 0,05$, artinya dengan adanya variabel *finansial distress* pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* semakin lemah. Dengan demikian H₅ yang menyatakan *finansial distress* memperlemah pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* diterima.

b. *Finansial distress* sebagai variabel moderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*

Tabel : 7

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* X₂ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,123	2	,062	,244	,784 ^a
Residual	11,356	45	,252		
Total	11,479	47			

a. Predictors: (Constant), X2 * M, Pergantian Manajemen

b. Dependent Variable: Auditor Switching

Sumber : Hasil pengolahan data pada SPSS

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* *Finansial distress* sebagai variabel moderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada tabel

di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,784 atau $> 0,05$, hasil uji parsial pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* sebelumnya adalah sebesar

0,784. Artinya dengan adanya variabel *financial distress* tidak mempengaruhi atau memperkuat pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* atau tetap pada nilai signifikan $0,784 > 0,05$. H_6 yang

menyatakan *Financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh pergantian manajemen pada *auditor switching* Diterima.

c. *Financial distress* sebagai variabel moderasi pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*

Tabel : 8
Hasil Uji Moderated Regression Analysis X₃
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,202	2	,101	,402	,671 ^a
	Residual	11,278	45	,251		
	Total	11,479	47			

a. Predictors: (Constant), X₃ * M, Pertumbuhan perusahaan

b. Dependent Variable: Auditor Switching

Sumber : Hasil pengolahan data pada SPSS

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis Financial distress* sebagai variabel moderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,671 atau $> 0,05$, hasil uji parsial pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* sebelumnya adalah sebesar 0,999. Artinya dengan adanya variabel *financial distress* tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* atau tetap berada pada nilai $> 0,05$. H_6 yang menyatakan *Financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* Diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan

pembahasan mengenai pengaruh opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* dengan *finansial distress* sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Opini audit secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. (2) Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, karena pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan kebijakan baru dalam pemilihan auditor. (3) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor Switching*, karena perusahaan yang merasa pertumbuhan perusahaannya baik maka kemungkinan akan tetap mempertahankan auditor. (4) Opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching*. (5) *Finansial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*. dengan adanya variabel *finansial distress* menurunkan hubungan pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*. (6) *Finansial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. dengan adanya variabel *finansial distress* menurunkan hubungan pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. (7) *Finansial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*. Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor switching* seperti ukuran perusahaan, audit delay. (2) Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun (2018-2020) sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan diperpanjang periode pengamatan serta menambah jumlah sampel perusahaan. (3) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61–75.
- <https://doi.org/10.33510/Statera.2019.1.1.61-75>
- Apriyanti, S., & Hartanty, S. (2016). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien, Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, Vol IV, No1, Tahun 2016, ISSN: 2407-2184.
- Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, IV(1), 45–56.
- Astrini, N. R., & Muid, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary*, 2, 634–644.
- Dirga Nurkhaliq, U., Aprilyani Rambe, P., & Febriand Adel, J. (2018). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–19.
- Fahmi, M., Sanjaya, S., & Maulana, M. I. (2017). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Bina Akuntansi IBBI*, 27(1), 45–59.

- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 81–100.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang.
- Hidayati, K., Dyah Ekaari Sekar Jatiningih, Dan, Ekonomi Dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Yogyakarta, U. (2019). Auditor Switching: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Indonesia). *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 12–24. Retrieved From <https://Marketeers.Com/Tiga-Fase-Properti-Indonesia-Periode-2010-2017>
- Horne, J. C. Van, & John M Wachowicz. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (N.D.). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Pendapatan.
- Junaidi Dan Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit- Perspektif Opini Going Concern* (Edisi 1; B. Hartadi, Ed.). Yogyakarta: Andi.
- Kholipah, S., & Suryandari, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 83–96.
- Lesmana, K., & Kurnia, R. (2016). Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Financial Distress, Ukuran KAP, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 8(1), 37–52. <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V8i1.576>
- Luthfiyati, B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Of Accounting*, 2(2), 52–65. Retrieved From <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/viewfile/6601/4479>
- Malek, M., & Saidin, S. (2014). Auditor Switching And Investors' Reliance On Earnings: Evidence From Bursa Malaysia. *Journal Of Modern Accounting And Auditing*, 10(7), 777–785. <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2014.07.004>
- Manto, J. I., & Lesmana Wanda, D. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205. <https://doi.org/10.25105/Mraai.V18i2.3212>
- Maryani, S., Respati, N. W., & Safrida, L. (2017). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Rentabilitas, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor. *Jurnal Reviu Akuntansi*

- Dan Keuangan*, 6(2), 873–884.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.04>
- Maulina, S., & Nur, A. (2019). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang 2019.
- Nabila. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Journal Of Accounting*, 6(3), 1–12.
- Nazri, S. N. F. S. M., Smit, M., & Zubaidah Ismail. (2012). *Factors Influencing Auditor Change: Evidence From Malaysia*. Emerald Publishing Limited.
- Ngala Solo Wae, A., & Murdiawati, D. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 22 No.2(9), 154–170.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Novasari, S. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)*. 4(1), 22–29.
- Nurmalasari, & Suzan, L. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3212>
- Oktaviana, Z., Suzan, L., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI 2010 – 2016). *E - Proceeding Of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017. E- Proceeding Of Management*, 4(2), 1643.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2015). *Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik*. 1–23.
- Pratini, I., & Astika, I. (2013). Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 470–486.
- Pratiwi, I. D. A. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor. *E- Jurnal Akuntansi*, 26, 1048. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V26.I02.P08>
- Putra, I. (2014). Pengaruh Financial Distress, Perubahan Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor.
- Rahmi Dkk, U. (2019). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching. 3 No 3 (September), 26–39.
<https://doi.org/10.31955/Mea.Vol4.Iss1.Pp26>
- Rosita, S. (2019). “Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Auditor Switching dengan Financial

- Distress Sebagai Variabel Moderasi." *Accounting Analysis Journal*, 4(672013167), 0–18.
- Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Nominal*, 5(2), 68–80.
- Salim, A. (2014). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Kajian Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *E-Proceeding Of Management*, 1(3), 388–400. <https://doi.org/ISSN:2355-9357>
- Sari, A. K., Deviyanti, D. R., & Kusumawardani, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2015. *Akuntabel*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1988>
- Setyoastuti, N. D., Murtanto, M., & Nilawati, Y. J. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 89. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6400>
- Sima, P. A. P., & Badera, I. D. N. (2018). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 58. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p03>
- Susanti, S. I. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Auditor Switching. In *Diponegoro Journal Of Accounting* (Vol. 67).
- Tandiontong, M. (2015). Kualitas Audit Dan Pengukurannya ISBN: 979-3576-09-9. *Alfabeta*, 1–248.
- Taufiqur, M. A. (2019). Universitas Muhammadiyah Purwo rejo Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Kap Dan Pergantian Manajemen The 9 Th University Research Colloquium 2019 Universitas Muhammadiyah Purwo rejo.
- Yudha, C. K. (2018). Kesulitan Keuangan, Dan Reputasi Auditor Pada Auditor Switching Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, 2, 397–428.
- Yusriwati. (2019). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 75–84. <https://doi.org/10.1037/003>